

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrument dari peneliti sendiri penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala yang di deskripsikan melalui variable berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variable yang lain. (Sugiyono, 2009, hlm. 254).

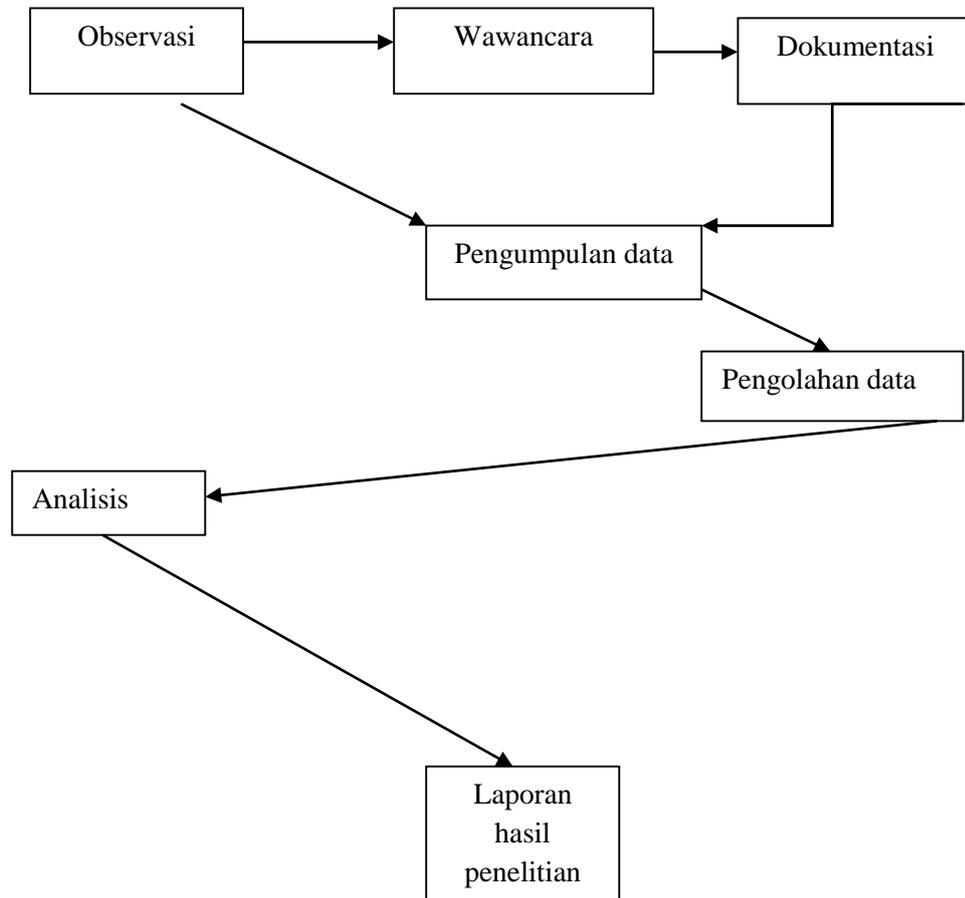
Alasan peneliti sendiri menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dengan cara menggali data. Selain itu juga, penelitian kualitatif bisa mendapatkan data-data yang sangat luas menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dilakukan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis terhadap masalah yang di uji. (Sugiyono, 2018, hlm. 9)

B. Desain Penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

Gambar 3.1



Sumber : diolah peneliti 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong (2010) adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas dan kualitas (benda,

orang, lembaga) bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-empati, keadaan batin.

Berdasarkan hal tersebut yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Dosen Pendidikan Politik dan Mahasiswa PPKn UNPAS. Objek dalam penelitian ini adalah Peranan Pendidikan Politik Terhadap Jiwa Nasionalisme bagi Mahasiswa.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Menurut Nasution (1988) menyatakan *“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bukan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segalah sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”* (Sugiyono, 2018, hlm. 223)

Adapun teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1) Observasi

Observasi sering disebut dengan metode pengamatan yang artinya memperhatikan sesuatu dengan menggunakan (secara langsung). “Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar

sebuah ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan berbagai alat bantuan yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

2) Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3) Studi kepustakaan

Studi pustaka biasanya berupa dokumen, buku, maupun karya yang dibukukan. Dokumen yang berbentuk catatan atau buku-buku bisa dikatakan studi pustaka. Studi pustaka (literature) merupakan proses mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sejumlah buku, literature, jurnal ilmiah, website internet untuk mendapatkan kerangka teori yang menjadi landasandalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in*

qualitative research in an on going activity that occurs throughout the investigative process rather than after process. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, "*looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*", Miles dan Huberman (1984). Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2018, hlm. 245-252)

F. Prosedur Penelitian

Sebuah penelitian tentu membutuhkan penelitian yang sistematis. Maka untuk mempermudah dan melancarkan dalam suatu penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan yang benar serta mendukung dalam suatu penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan / persiapan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pra penelitian untuk melihat lebih jauh mengenai permasalahan yang dimulai pada saat terjun kelapangan. Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun surat perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan dengan :

- a) Mengajukan surat permohonan izin untuk meminta surat rekomendasi dari kampus Universitas Pasundan dengan mengumpulkan proposal sesuai dengan judul penelitian.
 - b) Setelah diterima surat dari kampus, peneliti menuju kesbangpol jawa barat untuk mendapat ijin penelitian dengan membawa surat dari kampus untuk memperoleh ijin dari kesbangpol.
 - c) Setelah mendapat surat ijin dari kesbangpol peneliti dapat langsung menuju tempat penelitian.
- ### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengadakan wawancara dengan Dosen pendidikan politik dan mahasiswa aktif PPKn tentang peranan pendidikan politik terhadap jiwa nasionalisme bagi mahasiswa.